



Waspada Demam Berdarah Dengue

■ Dinkes Kota Yogya Keluarkan Surat Edaran

YOGYA, TRIBUN - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mengeluarkan surat edaran tentang Kewaspadaan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Surat tersebut menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan DIY perihal Kesiapsiagaan Peningkatan Kasus DBD.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Endang Sri Rahayu mengatakan surat edaran tersebut mulai diedarkan Senin (28/1). Untuk sementara surat edaran tersebut akan ditujukan ke puskesmas-puskesmas di Kota Yogyakarta.

"Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengeluarkan surat edaran tentang kewaspadaan penyakit DBD. Surat edaran baru diedarkan Senin besok, tetapi mengenai surat edaran ini kami sudah sampaikan pada ke-

pala puskesmas," katanya, Sabtu (26/1).

DBD memang menjadi salah satu penyakit yang diwaspadai oleh Dinkes Kota Yogyakarta, khususnya selama musim hujan.

Ia menjelaskan hingga Jumat (25/1) Dinkes Kota Yogyakarta mencatat ada 14 pasien DBD. Jumlah tersebut dua kali lipat lebih banyak jika dibandingkan Januari 2018 lalu. Pada Januari 2018, Dinkes Kota Yogyakarta mencatat hanya ada tujuh pasien DBD.

"Memang ada beberapa penyakit yang diwaspadai oleh dinkes saat musim hujan, ada leptospirosis, diare, termasuk juga DBD. Jumlah pasien DBD di Kota Yogyakarta cukup banyak, makanya melalui surat edaran ini diharapkan puskesmas bisa langsung berkoordinasi dengan wilayah, termasuk dengan kelurahan," jelasnya.

DEMAM BERDARAH

- Sampai Jumat (25/1) tercatat ada 14 pasien DBD di Kota Yogyakarta.
- Jumlah ini dua kali lipat lebih banyak dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Dengan surat edaran diharapkan puskesmas segera berkoordinasi dengan kelurahan terkait upaya pencegahan.

nguras, menutup, memanfaatkan kembali barang bekas, memanjat dan membersihkan talang saluran air.

Selain melakukan 4M tersebut, masyarakat juga perlu untuk mencegah gigitan nyamuk, khususnya *aedes aegypti*. Untuk itu perlu pengimplementasian Gerakan 1 Rumah 1 Juru Pemantau Jentik.

Dinkes Kota Yogyakarta juga mengimbau sekolah-sekolah, perkantoran, tempat umum, tempat ibadah, tempat usaha, dan pemilik lahan kosong untuk melakukan PSN seminggu sekali dengan cara 4M, menggunakan rapellen, ikanisasi, dan abatisasi.

Endang berharap agar masyarakat juga aktif dalam melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Ia pun meminta masyarakat untuk waspada dan segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika ada gejala sakit. (maw)

4M
 Melalui surat edaran tersebut, Dinkes Kota Yogyakarta meminta masyarakat untuk meningkatkan upaya penggerakan masyarakat melalui upaya sosialisasi dan edukasi dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Ada empat hal yang bisa dilakukan masyarakat dalam upaya PSN, yaitu me-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005